

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penguatan karakter di zaman ini menjadi hal yang perlu diperhatikan mengingat banyaknya krisis moral yang muncul dikalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Globalisasi, kemajuan teknologi dan pengaruh buruk nilai budaya asing yang masuk ke Indonesia merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan terjadinya krisis moral yang saat ini sedang terjadi. Hal ini tentunya perlu penanganan yang khusus dari berbagai komponen bangsa. Jika hal seperti ini tetap dibiarkan, akhlak dan moral generasi muda khususnya peserta didik akan hancur.¹

Cara yang dapat ditempuh untuk menghindari rusaknya generasi muda adalah dengan cara membentengi diri sebaik mungkin melalui pendidikan yang disebut dengan pendidikan karakter. Penerapan pendidikan karakter dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian seseorang. Lembaga pendidikan dan tenaga pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi juga harus mampu memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap peserta didik agar mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan dan masyarakat global.²

¹ Nur Khamalah, Penguatan Karakter di Madrasah, *Jurnal Pendidikan*, Vol.5, No.2, 2017, hlm.201 – 202.

² Nikmah Sistia Eka Putri dkk., Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0, *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol.18, No.2, 2023, hlm.195.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah dengan peraturan pemerintah. Pemerintah mencanangkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tertuang dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017. Program ini bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik yang melibatkan peran pihak sekolah, keluarga dan masyarakat. Program Penguatan Pendidikan Karakter ini juga dirancang untuk mempersiapkan generasi muda, khususnya peserta didik agar dapat menguasai keterampilan abad 21.³

Pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam lembaga pendidikan harus memiliki strategi yang tepat. Oleh karena itu Kemendikbudristek merumuskan kurikulum baru merdeka belajar yang dapat menyempurnakan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka belajar ini disusun dengan berbasis proyek, berbasis masalah, dan pembelajaran berdiferensi beragam sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan karakter serta kompetensi.⁴

Peran guru sangat penting dalam penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan karena guru berperan sebagai penyedia materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Untuk mewujudkan pendidikan karakter pada peserta didik, maka cara yang perlu diupayakan oleh guru adalah menjadi contoh langsung bagi peserta didik, memberikan penghargaan atau apresiasi bukan hanya dalam bidang akademis akan tetapi dalam setiap usaha yang dilakukan peserta didik, menanamkan nilai moral

³ *Ibid.*, hlm.195.

⁴ Ikhwanul Muslimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, Vol.5, No.1, 2023, hlm 122.

pada setiap pelajaran, memberikan kesempatan peserta didik untuk menjadi pemimpin dan berbagi pengalaman inspiratif untuk menjelajahi dunia baru.⁵

Peran guru yang terstruktur dan terarah mendorong terwujudnya peserta didik yang berkarakter, guru harus memaksimalkan perannya agar tercapai pendidikan karakter sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu disiplin dan tanggung jawab menjadi salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini. Karakter disiplin dan tanggung jawab ini dapat melatih sikap ketaatan pada peraturan yang berlaku dan melatih peserta didik untuk memenuhi tugas dan kewajibannya agar dapat melaksanakan tindakan dengan tepat dan belajar menerima konsekuensi atas perbuatannya. Dengan demikian peserta didik dapat memiliki moral yang baik dan dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.⁶

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Ustadzah Ririn yang dilakukan pada 20 Januari 2024, diperoleh hasil bahwa masih ditemui peserta didik yang belum menerapkan disiplin dan tanggung jawab di sekolah. Contohnya adalah masih adanya peserta didik yang lupa mengerjakan tugas dan bermalas-malasan mengikuti kegiatan madrasah. Ustadzah Ririn juga memaparkan bahwa guru di MI Barokah At-tahdzib Purwodadi Kras Kediri melakukan berbagai upaya untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta, salah satu caranya adalah dengan

⁵Azka Salmaa Salsabilah dkk, Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No.3, 2021, hlm 7167 -7168.

⁶ Novita Khaerunnisa dan Sutiyono, Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU, *Journal of Primary Education Research*, Vol.1, No.1, 2023, hlm.37.

melakukan pembiasaan-pembiasaan dan memaksimalkan peran guru, seperti mengingatkan jadwal piket kelas, memberikan motivasi dan memberikan contoh langsung.⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih mendalam mengenai “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Barokah At-Taahdzib Purwodadi Kras Kediri”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter disiplin terhadap peserta didik kelas 1 di MI Barokah At-Taahdzib Purwodadi Kras Kediri?
2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter tanggung jawab terhadap peserta didik kelas 1 di MI Barokah At-Taahdzib Purwodadi Kras Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter disiplin terhadap peserta didik kelas 1 di MI Barokah At-Taahdzib Purwodadi Kras Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter tanggung jawab terhadap peserta didik kelas 1 di MI Barokah At-Taahdzib Purwodadi Kras Kediri.

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Ririn selaku Guru Kelas 1 MI Barokah At-Taahdzib, pada Sabtu, 20 Januari 2024, pukul 09.05.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah tercantum, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan terkait, pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis serta pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta membantu peran guru sebagai fasilitator dalam melakukan inovasi pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Dengan demikian guru dapat memaksimalkan perannya dalam menanamkan karakter peserta didik dengan maksimal.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak – pihak terkait yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Proses penelitian yang dilakukan secara langsung memberikan pengalaman dan wawasan tentang perbedaan karakter peserta didik serta cara guru untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di MI At-Tahdzib Kras Kediri.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi peran guru secara matang agar guru dapat membimbing peserta didik secara maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai penambah informasi untuk menentukan sikap yang tepat dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MI At-Tahtzib Kras Kediri.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peserta didik untuk bersemangat dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk moral yang bagus dalam kehidupan sosial masyarakat.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam menyusun rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan metode dan strategi yang variatif berkenaan dengan peran guru dalam menanamkan karakter.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berupa karya ilmiah seperti buku, jurnal dan yang lainnya yang digunakan untuk menyajikan perbedaan dan persamaan

bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut, antara lain :

1. Muhaimin, Hari Witono, Ilham Syahrul Jiwandono dengan judul Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sumber data primer (kepala sekolah, wali kelas 5, guru agama) dan data sekunder (profil sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan peserta siswa/siswi). Hasil dari penelitiannya adalah bentuk karakter disiplin siswa di SDN 42 Ampenan adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin dalam beribadah, sedangkan peran guru kelas V dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 42 Ampenan yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan evaluator. Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik dengan mencerminkan kebiasaan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah latar belakang masalah yang sama yaitu pentingnya membentuk karakter disiplin akibat banyaknya penyimpangan yang terjadi pada peserta didik. Sedangkan perbedaan diantara keduanya terletak pada peran guru dalam menanamkan karakter disiplin.⁸

⁸ Muhaimin, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan, (*JIKAP PGSD, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2021.)

2. Ismeiranti dan M. Ferdiansyah dengan judul Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV yaitu berperan sebagai teladan, fasilitator dan motivator. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peran guru sebagai fasilitator dalam membentuk karakter tanggung jawab. Sedangkan perbedaannya terdapat pada dua peran yang dibahas dalam penelitian terdahulu dalam membentuk karakter tanggung jawab.⁹
3. Nurhidaya dan kawan-kawan dengan judul Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas III di MIN 1 Manado adalah sebagai Pembimbing, Pendidik, Teladan, Motivator dan Fasilitator. 2) Faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah Orang Tua, Guru, Kegiatan-Kegiatan Madrasah serta Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah. 3) Faktor Penghambat dalam membentuk karakter siswa adalah Gadget, Lingkungan Sosial dan Kesadaran pada diri siswa. Solusinya dalam mengatasi faktor Penghambat tersebut yaitu memaksimalkan kompetensi Guru dan melakukan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa agar

⁹ Ismeiranti dan M.Ferdiansyah, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV, (*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.7, No.3, 2022).

proses pembentukan karakter bisa berjalan dengan baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado. Persamannya adalah peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter. Perbedaannya adalah peran sebagai Pembimbing, Pendidik, Teladan, Motivator dalam menanamkan karakter.¹⁰

4. Afifah Khoirun Nisa' dengan judul Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan berdasarkan fakta, kejadian, keadaan, fenomena yang sebenarnya terjadi. Adapun hasil dari penelitiannya adalah SDIT Ulul Albab 01 Purworejo telah menjalankan lima peran terhadap pendidikan karakter. Peran guru dalam pendidikan karakter tidak hanya terlihat dalam proses pembelajaran, akan tetapi di luar jam pembelajaranpun senantiasa menjalankan perannya. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, peran guru dalam pendidikan karakter serta nilai karakter yang diwujudkan dalam peran guru.¹¹
5. Marleka Hertina dengan judul Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas 1 di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian ini adalah

¹⁰ Nurhidaya, Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidiah, (*Journal of Elementary Educational Research*, Vol.1, No.2, 2021).

¹¹ Afifah Khoirun Nisa', Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, (*Jurnal Hanata Widya*, Vol.8, No. 2, 2019).

peran guru sebagai fasilitator tidak hanya mendidik siswa di kelas akan tetapi juga sebagai model bagi siswa, bentuk kegiatan guru sebagai fasilitator serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankannya perannya sebagai fasilitator. Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada peran guru sebagai fasilitator. Sedangkan perbedaannya adalah peran guru fasilitator yang dibahas pada penelitian terdahulu ini adalah peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bukan pendidikan karakter.¹²

6. Eliana Rismayanti dengan judul Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Petir 1 Kota Tangerang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah pelaksanaan peran sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena pandemi. Faktor yang mendukung peran guru adalah keterlibatan warga sekolah, orang tua, pemerintah, sarana dan prasarana serta kegiatan ekstrakurikuler yang diintegrasikan pada pendidikan lingkungan hidup. Adapun faktor penghambatnya adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online, membuat guru kurang maksimal dalam menjalankan perannya. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah membahas peran guru sebagai

¹² Marleka Hertina, Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa kelas 1 di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, (Skripsi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Bengkulu, 2020).

fasilitator. Adapun perbedaannya terdapat pada karakter yang diwujudkan serta kegiatan yang dilaksanakan untuk terciptanya karakter yang diinginkan.¹³

7. Anggita Septiowati dengan judul Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Darwata Glempang Maos Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. dari penelitian terdahulu ditemukan hasil lima peran guru dalam pembentukan karakter siswa di MI Darwata Glempang Maos Cilacap yaitu peran guru sebagai perancang pembelajaran, peran guru sebagai pengelola, peran guru sebagai pengarah pembelajaran, peran guru sebagai evaluator dan peran guru sebagai konselor. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah latar belakang ditulisnya penelitian didasari oleh *urgensi* tentang pendidikan karakter untuk peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter.¹⁴

¹³ Eliana Rismayanti, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Petir 1 Kota Tangerang, (*Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, volume VI, Nomor 1, 2022).

¹⁴ Anggita Septiowati, *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di di MI Darwata Glempang Maos Cilacap* (Skripsi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H Saifudin Zuhri, 2022).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/jurnal ,dll)	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhaimin dkk, 2021, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan, Jurnal, Program Studi,PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	Fokus penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa yang dilatar belakangi banyaknya penyimpangan karakter peserta didik.	Latar belakang masalah yang sama yaitu banyaknya penyimpangan karakter yang terjadi pada peserta didik.	Peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.
2.	Ismeiranti dan M. Ferdiansyah, 2022, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV, <i>Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia</i> .	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peran guru sebagai fasilitator dalam membentuk karakter tanggung jawab.	perbedaanya terdapat pada dua peran yang dibahas dalam penelitian terdahulu dalam membentuk karakter tanggung jawab
3.	Nurhidaya, Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidiah, <i>Journal of Elementary Educational Research</i> , Vol.1, No.2, 2021	Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif	Peran guru kelas dalam pembentukan karakter peserta didik kelas III di MI.	Persamaanya adalah peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter.	Perbedaanya peran guru sebagai pembimbing, pendidik, teladan, motivator dalam pembentukan karakter.
4.	Afifah Khoirun Nisa', 2019, Peran Guru Dalam	Metode yang digunakan adalah	Fokus penelitian ini adalah peran	Letak persamaannya jenis metode	Letak perbedaanya pada lokasi penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/jurnal ,dll)	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, Jurnal, Prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.	penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator dan evaluator terhadap pendidikan karakter yang telah terlaksana di SDIT Ulul Albab.	penelitian kualitatif deskriptif	dan peran guru, karakter yang terbentuk dari peran guru.
5.	Marleka Hertina, 2020, Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa kelas 1 di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, Skripsi, Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu	Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melihat lapangan langsung sebagai aspek penelitian.	Fokus penelitian ini adalah peran guru sebagai fasilitator dalam menyampaikan pembelajaran yang tepat	Persamaannya adalah peran guru sebagai fasilitator.	Perbedaannya adalah peran guru yang dibahas adalah peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
6.	Eliana Rismayanti, 2022, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sdn Petir 1 Kota Tangerang, Jurnal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.	Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.	Persamaannya adalah peran guru sebagai fasilitator.	Perbedaannya adalah karakter yang dibentuk dalam penelitian dan bentuk kegiatan dalam mewujudkan karakter tersebut.
7.	Anggita Septiowati, 2022, Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Darwata Glempang Maos Cilacap,	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian	Fokus penelitiannya adalah peran guru dalam membentuk, mendidik, menga	Persamaannya adalah <i>urgensi</i> pendidikan karakter untuk siswa.	Perbedaannya adalah peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/jurnal ,dll)	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Skripsi, UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.	lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.	jar dan melatih karakter religius ,jujur , disiplin dan tanggung jawab.		

Tabel di atas menjelaskan bahwa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dibahas adalah problematika peserta didik, peran guru fasilitator dan cara penanaman karakter pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dimana peneliti mengangkat pembahasan dari keadaan yang terjadi langsung di lokasi penelitian yaitu MI Barokah At-Tahtzib Purwodadi Kras Kediri.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa pembaca memahami dengan pembahasan yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti menyusun dengan terperinci istilah - istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Peran Guru

Peran guru merupakan sebuah kumpulan tingkah laku yang saling berkaitan dalam kondisi tertentu berkenaan dengan perkembangan dan

perubahan tingkah laku siswa yang dituju.¹⁵ Penjelasan disamping menjelaskan bahwa amanah seorang guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran saja, akan tetapi menumbuhkan rasa seorang peserta didik sehingga terbentuklah tingkah laku yang baik.

b. Fasilitator Pendidikan

Fasilitator pendidikan adalah seseorang yang dapat memfasilitasi peserta didiknya, tidaknya hanya dalam kegiatan belajar akan tetapi memfasilitasi keterampilan – keterampilan yang diperlukan dalam mencapai pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus menyiapkan fasilitas pedagogis, psikologis dan pengembangan kognitif peserta didiknya.¹⁶

c. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.¹⁷ Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melataih intelektual peserta didik agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi lingkungan sekitar.

¹⁵ Usman, *Tingkah Laku dan Perkembangan Siswa*, (Bandung : Pustaka Setia, 1990), hlm.33.

¹⁶ Sulistriani, dkk, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Journal of Elementary School Education*, Vol.1, No.2, 2021, hlm. 60.

¹⁷ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter*, (Sidorajo :UMSIDA Press, 2022), hlm.6.

d. Karakter disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan yang dilakukan secara sadar tanpa ada paksaan terhadap peraturan yang berlaku dan tidak melanggarnya.¹⁸ Hal ini berarti disiplin tumbuh dari diri sendiri untuk menjalankan suatu perintah.

e. Karakter tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk memenuhi tugas dan kewajibannya seperti yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, Tuhan Yang Maha Esa.¹⁹ Dengan kata lain orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani dan tidak mempertimbangkan kepentingan dirinya sendiri.

2. Penegasan Secara Operasional

Setelah penjelasan konseptual yang telah tercantum diatas, maka peneliti akan menjelaskan istilah yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun arti dari **“Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Kelas 1 MI Barokah At-Tahdzib Purwodadi Kras Kediri”** adalah usaha yang dilakukan guru untuk memfasilitasi peserta didik untuk menanamkan dan mengimplementasikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Peran guru memegang peran yang penting dalam penanaman karakter peserta didik, tidak hanya menyampaikan

¹⁸ Reni Sofia Melati dkk., Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.5, 2021, hlm. 3063.

¹⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung : Alfabeta.2014), hlm. 33.

ilmu, guru juga harus mampu memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi susunan dalam penyusunan laporan ini, dan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam laporan ini adalah :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, pernyataan kesediaan publikasi, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

BAB I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi perspektif teori dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi paparan data dan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, meliputi keterkaitan antara pola – pola, kategori – kategori dan dimensi – dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan

terhadap teori – teori yang ditemukan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.